

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia serta untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pendidikan sendiri dalam arti sederhana sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian seseorang sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan.

Untuk mengetahui ketercapaian keberhasilan pendidikan maka perlu diadakan evaluasi bagi peserta didik. Keberhasilan peserta didik dalam pembelajarannya diketahui dari prestasi belajar yang diperolehnya. Prestasi belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari aktivitas belajar. Prestasi Belajar Ekonomi mencerminkan hasil dari proses KBM pada pelajaran Ekonomi yang dicapai oleh siswa. Prestasi Belajar Ekonomi ini sangat penting, melalui Prestasi Belajar Ekonomi ini dapat diketahui sejauh mana keberhasilan proses KBM yang dilaksanakan.

Berdasarkan observasi penulis pada saat PPL di SMA Negeri 2 Medan bahwa belum seluruh siswa kelas XI IPS bisa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal ini sesuai dengan dokumentasi penulis dari nilai Ulangan Tengah Semester siswa sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi
Semester Ganjil Kelas XI IPS
SMA Negeri 2 Medan T.P 2016/2017

Kelas	≥ 75		< 75	
	Sudah Memenuhi KKM (Siswa)	Persentase	Belum Memenuhi KKM (Siswa)	Persentase
XI IPS 1	23	69,7%	10	30,3%
XI IPS 2	3	6,5%	43	93,5%
Jumlah	26	32,9%	53	67,1%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Semester 1 SMA Negeri 2 Medan.

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa dapat diketahui hanya 32,9% siswa yang mampu mencapai KKM sekitar 67,1% siswa tidak mampu mencapai KKM. Dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Medan belum sepenuhnya optimal.

Menurut Slameto (2010:54),

“Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya. Dari beberapa jenis digolongkan menjadi dua golongan saja, yakni faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga misalnya perhatian orang tua, dan faktor sekolah misalnya lingkungan teman sebaya”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Diduga prestasi belajar rendah di SMA Negeri 2 Medan karena pengaruh faktor eksternal yaitu perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya. Penulis tertarik untuk meneliti terkait perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya di SMA Negeri 2 Medan.

Orang Tua sangat penting peranannya, karena orang tua yang memberikan pendidikan dasar bagi siswa dan dari situlah terbentuk kepribadian siswa. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Menurut Isnawati (2012:29),

“Orang tua yang memperhatikan anaknya akan sangat menekankan arti penting pendidikan. Kesadaran akan arti pendidikan akan mendorong siswa untuk belajar lebih baik dengan cara yang tepat sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri.”

Namun pada kenyataannya pada hasil observasi penulis masih ada orang tua yang kurang memperhatikan anaknya seperti tidak meluangkan waktu untuk menjemput anaknya ke sekolah padahal kondisi anaknya sedang sakit ketika jam pelajaran efektif belum berakhir, orang tua mengatakan sedang sibuk dan meminta guru memberikan izin anaknya pulang dengan sendirinya.

Wali kelas siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Medan mengatakan bahwa sebagian besar orang tua siswa dari keluarga kaya dan bekerja diluar rumah, berangkat pagi dan pulang sore hari, sehingga setelah pulang kurang memperhatikan perkembangan belajar anaknya. Orang tua juga memilih memberikan materi yang lebih untuk anaknya seperti gadget yang mahal, uang saku yang besar, bahkan beberapa siswa diberikan kendaraan pribadi berupa mobil. Padahal seorang anak yang dalam proses menuju dewasa sangat membutuhkan perhatian yang cukup dari kedua orang tuanya untuk mendorong dirinya berprestasi, bukan hanya sekedar materi saja. Pada dasarnya kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan beberapa persoalan , seperti malas belajar, bertingkah laku liar dan sulit berkonsentrasi dalam belajar, akibatnya prestasi belajar anak menurun. Terkait dengan penelitian pengaruh perhatian

orang tua terhadap prestasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar dilakukan oleh Handayani (2016), “Dia menyimpulkan ada pengaruh positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar”.

Selain perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya juga memiliki pengaruh pada prestasi belajar siswa. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi didalamnya. Intensitas pertemuan antar siswa di sekolah yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam suasana pembelajaran. Teman sebaya mampu memberikan motivasi sekaligus suasana yang membangun apabila berada sedang di dalam kelas. Siswa juga lebih merasa nyaman jika belajar ataupun bertanya mengenai materi pelajaran dengan teman sebaya karena apabila bertanya dengan guru biasanya akan muncul suatu ketakutan tersendiri. Dengan adanya lingkungan teman sebaya yang mendukung maka prestasi belajar akan meningkat dan begitu juga sebaliknya jika lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung maka prestasi belajar akan rendah. Sehingga faktor ini mempengaruhi prestasi belajar dan mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar.

Siswa SMA Negeri 2 Medan yang berada pada masa remaja menuju dewasa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, terutama lingkungan teman sebaya, banyaknya waktu yang dihabiskan dengan teman sebaya akan dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Lingkungan teman sebaya yang memberikan pengaruh yang positif akan menjadikan peserta didik

memperoleh prestasi yang baik. Pada saat observasi penulis melihat beberapa siswa memperoleh prestasi yang sangat baik, setiap selesai Upacara Bendera biasanya kepala sekolah mengumumkan beberapa siswa yang memperoleh prestasi diantaranya memperoleh juara I Cerdas Cermat tingkat provinsi yang di adakan oleh Otoritas Jasa Keuangan Sumatera Utara, juara dalam peringatan hari pahlawan, *The Winner of Toyota Eco-Youth National Competition, Gold Medal 5th Bali International Choir Festival*. Keberhasilan yang diperoleh siswa di SMA Negeri 2 Medan tidak terlepas dari keterlibatan lingkungan teman sebaya yang mendukungnya untuk terus berprestasi.

Tetapi siswa yang berada pada lingkungan teman sebaya yang memberikan dorongan negatif akan menurunkan prestasi belajar. Pada saat PPL ditemukan beberapa siswa yang sangat senang untuk berkumpul dengan teman sebaya sehingga membuat siswa lupa untuk belajar. Dari hasil observasi beberapa siswa yang lebih menyukai kegiatan bercerita dengan teman sebayanya pada jam pelajaran daripada mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi didepan kelas, lebih suka bermain, bercanda dan melakukan kegiatan lain diluar kegiatan belajar dengan teman sebayanya. Kemudian penulis juga melihat beberapa kenakalan siswa yang terjadi di sekolah akibat salah memilih teman sebayanya seperti berkelahi dengan temannya sampai terluka dan memar diwajahnya, tawuran dengan sekolah lain, siswa yang sering tidak masuk ketika kegiatan belajar berlangsung, mereka memilih makan di kantin sekolah dan bercerita dengan teman sebayanya hingga mata pelajaran selesai bahkan mereka menyukai berlama-lama di kantin hingga waktu pembelajaran di sekolah selesai apabila guru

BP tidak menemukan dan memarahi mereka. Hal ini menyebabkan prestasi belajar siswa menurun. Dari penelitian yang dilakukan oleh Singgih (2012) mengatakan bahwa, “Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar”. Selain itu penelitian dilakukan oleh Rakhmita (2015) menyimpulkan bahwa, “Perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar”.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul “ **Pengaruh perhatian orangtua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar Ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Beberapa siswa masih memiliki prestasi belajar yang rendah.
2. Orang tua siswa kurang memperhatikan anaknya.
3. Orang tua memberikan materi yang berlebihan terhadap anaknya.
4. Orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga mengabaikan perhatian untuk anaknya.
5. Siswa masih sering bermain dan bercerita dengan temannya selama proses belajar berlangsung.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang diteliti yakni sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua yang diteliti adalah perhatian orang tua siswa di rumah dan di sekolah.
2. Lingkungan teman sebaya yang diteliti adalah lingkungan teman sebaya siswa di sekolah.
3. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Apakah perhatian orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Apakah perhatian orangtua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai wahana ilmu pengetahuan dan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi kepala sekolah dan mengambil kebijakan pendidikan dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Medan.

3. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pembendaharaan
kepustakaan Universitas Negeri Medan dan dapat digunakan sebagai
bahan referensi untuk keperluan penelitian selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY